

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENDAPATAN, PRODUKTIVITAS DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI KARET RAKYAT DI DESA PENYANDINGAN KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***ANALYSIS OF INCOME, PRODUCTIVITY AND LEVEL OF  
HOUSEHOLD WELFARE OF PEOPLE RUBBER FARMERS IN  
PENYANDINGAN VILLAGE TELUK GELAM DISTRICT OGAN  
KOMERING ILIR REGENCY***



**M. Arief Hidayatullah  
05011181419050**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## SUMMARY

**M ARIEF HIDAYATULLAH.** Analysis of Income, Productivity and Welfare Level of Smallholder Rubber Farmers Households in Penyandingan Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency. (Supervised by **MARYADI** and **AGUSTINA BIDARTI**).

The purpose of this study were (1) Analyzing the productivity of rubber tappers in Penyandingan Village, Teluk Gelam Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency, (2) Analyzing the total income of rubber farming households in Penyandingan Village, Teluk Gelam Subdistrict, Ogan Komering Ilir District, and (3) Analyzing the level of welfare of rubber farmers in Penyandingan Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency. This research activity has been carried out starting from April 2019 until finished in Penyandingan Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency. The method used in this study is a survey by giving questions (questionnaire) to rubber farmers, recording income and comparing it with the basic needs level. Meanwhile the data processing method used is quantitative descriptive method. Quantitative data analysis was performed using a tabulation method that was processed using the Excel program. The method of collecting data was by interviewing rubber farmers directly, tracing data, and official documents from various relevant agencies. Meanwhile secondary data was obtained by the Office of the Matching Village Head and the head of the farmer group. The results of the research have shown that (1) Physical productivity of smallholder rubber is 1,742.74 kg / lg / year, capital productivity is 36,057.70 Rp / kg / year and labor productivity is 761 kg / hour, (2) the total household income per rubber farmer in the Matching Village is Rp.2,616,952 per month and Rp.31,403,422 per year, and (3) the total household income per farmer is Rp.2,616,952 per month and basic needs of Rp. 2,251,000 per month, which when viewed the difference produces a positive value or income> basic needs, meaning that the rubber farmer household is living well (prosperous).

Key words: basic needs, income, productivity

## RINGKASAN

**M ARIEF HIDAYATULLAH.** Analisis Pendapatan, Produktivitas dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet Rakyat di Desa Penyandingan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **AGUSTINA BIDARTI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Menganalisis produktivitas penyadap karet di Desa Penyandingan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir, (2) Menganalisis pendapatan total rumah tangga petani karet di Desa Penyandingan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir, dan (3) Menganalisis tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Penyandingan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan april 2019 sampai dengan selesai di Desa Penyandingan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan memberikan pertanyaan (kusioner) kepada para petani karet, mendata pendapatan dan membandingkannya dengan tingkat KHL. Sementara itu metode pengolahan data yang digunakan ialah metode deskriptif kuantitatif. Analisis data secara kuantitatif dilakukan dengan metode tabulasi yang diolah dengan menggunakan program excel. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung petani karet, menelusuri data dan dokumen resmi dari berbagai instansi terkait. Sementara itu data sekunder diperoleh kantor Kepala Desa Penyandingan dan ketua kelompok tani. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa (1) Produktivitas fisik karet rakyat diperoleh sebesar 1.742,74 Kg Karet/Lg/Th, produktivitas modal sebesar 36.057,70 Rp/Kg/Th dan Produktivitas tenaga kerja sebesar 761 Kg Karet/Jam, (2) didapat pendapatan total rumah tangga per petani karet di Desa Penyandingan yaitu sebesar Rp.2.616.952 per bulan dan Rp.31.403.422 per tahun, dan (3) pendapatan keseluruhan rumah tangga per petani sebesar Rp.2.616.952 per bulan dan KHL sebesar Rp. 2.251.000 per bulan, yang jika di dilihat selisihnya menghasilkan nilai positif atau Pendapatan > KHL, artinya rumah tangga petani karet sudah hidup layak (sejahtera).

Kata kunci: kebutuhan hidup layak, pendapatan, produktivitas

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENDAPATAN, PRODUKTIVITAS DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI KARET RAKYAT DI DESA PENYANDINGAN KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**M. Arief Hidayatullah  
05011181419050**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS PENDAPATAN, PRODUKTIVITAS DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI KARET RAKYAT DI DESA PEYANDINGAN KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

#### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

M. Arief hidayatullah  
05011181419050

Pembimbing I

  
**Dr. Ir. Marvadi, M.Si.**  
NIP. 19650102 199203 1 001

Indralaya, Januari 2020  
Pembimbing II

  
**Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.**  
NIP. 19770812 200812 2 001

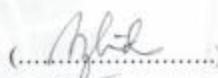
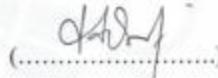


Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

  
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
NIP. 19601202 198603 100 3

Skripsi dengan judul "Analisis Pendapatan, Produktivitas dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet Rakyat di Desa Penyandingan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh M Arief Hidayatullah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |  |
|--|--|
| 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.<br>NIP. 19650102 199203 1 001            | Ketua<br>      |
| 2. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.<br>NIP. 19770812 200812 2 001 | Sekretaris<br> |
| 3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.<br>NIP. 19741226 200112 2 001    | Anggota<br>    |
| 4. Eka Mulyana, S.P., M.Si.<br>NIP. 19771014 200812 2 002          | Anggota<br>    |

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 19650102 199203 1 001

Indralaya, Januari 2020  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis  


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP. 19811222 200312 2 001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

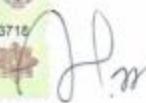
Nama : M. Arief Hidayatullah  
NIM : 05011181419050  
Judul : Analisis Pendapatan, Produktivitas dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet Rakyat di Desa Penyandingan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2020

METERAI TEMPAL membuat pernyataan,  
DT336AHF213703716  
6000 RUPIAH 

M. Arief Hidayatullah

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 02 Agustus 1995 di Kota Bandar Lampung, merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Janidin dan Nirnani.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 2 Sawah Lama Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung, kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTSN 1 Bandar Lampung dan pendidikan sekolah menengah atas diselesaikan di SMA Perintis 2 Kota Bandar Lampung.

Setelah lulus di Sekolah Menengah Atas, penulis mendaftar ke Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya. Kemudian lulus dan Sejak Agustus 2014 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama masa studi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya penulis aktif di organisasi Keluarga Mahasiswa Lampung (KEMALA).

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulilah Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusun skripsi ini yang berjudul “Analisis Pendapatan, Produktivitas dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet Rakyat di Desa Penyandingan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak dan teman–teman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ucapan terima kasih ini penulis tujuhan kepada :

1. Ucapan terima kasih kepada kedua orangtua tercinta mama Nirnani dan papa Janidin. Terimakasih banyak selalu menjadi support system penulis baik itu doa, nasihat dan dukungan berupa materi maupun non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bpk Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi pertama, yang telah memberikan keringanan, bimbingan, dan arahan dalam menjalani proses penyusunan skripsi dari awal mulai penelitian sampai selesai.
3. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua atas bantuan, kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan disaat akhir proses penyelesaian skripsi, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Ibu dan senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan.
4. Ibu Dr. Dassy Adriani, S.P., M.Si. dan Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. selaku komisi pengujii skripsi atas ketersediaan waktunya menjadi dosen pengujii serta telah memberikan saran, kritik dan bimbingannya untuk kebaikan skripsi kedepannya.
5. Kedua kakak terhebat yang selalu memberikan motivasi ayuk Siti, kak Arka serta kedua adik Aisyah dan Aliya yang selalu siap membantu mengirimkan materi tiap bulannya.

6. Sahabat-sahabat yang selalu siap untuk disusahkan Zaini, Sastra, Didi, Tri, Alvin, Lutfhi, Luluk, Dio, Ade, Purwadi, Dito, Yanda, Arak dan yang lainnya yang selalu memberikan bantuan dan dukungan hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
7. Sahabat sekaligus teman terbaikku Rany Astuti, terimakasih telah bersedia membantu, mendoakan dan memberikan semangat untuk keberhasilanku.
8. Sahabat-sahabat sepejuangan angkatan 2014 kampus Indralaya yang telah menjalani masa perkuliahan bersama, terimakasih atas kesan indahnya selama ini. Semoga kita semua menjadi insan-insan yang baik, mendedikasikan ilmu kita untuk kebermanfaatan masyarakat dan bangsa Indonesia.
9. Staf tata usaha program Studi Agribisnis kak Bayu, mbak Dian, mbak Serly dan kak Ari selaku pegawai dan admin di kampus Indralaya yang selalu membantu untuk keperluan administrasi, memberikan informasi dan bantuan teknis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan dan mengucapkan terimakasih untuk kritik, saran serta masukan terhadap tulisan ini sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2020

Penulis

Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>6</b>
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet.....	6
2.1.2. Konsepsi Bibit Karet .....	8
2.1.3. Pengelolaan Usahatani Karet.....	9
2.1.4. Konsepsi Produktivitas .....	11
2.1.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Karet.....	13
2.1.6. Konsepsi Pendapatan .....	15
2.1.7. Konsepsi Rumah Tangga Petani.....	17
2.1.8. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga .....	18
2.1.9. Konsepsi Standar Kebutuhan Hidup Layak.....	19
2.2. Model Pendekatan .....	21
2.3. Hipotesis .....	22
2.4. Batasan Operasional.....	22
<b>BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
3.2. Metode Penelitian .....	25
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	26

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data .....	26
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	31
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah .....	31
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi .....	31
4.1.3. Pemerintahan Desa .....	31
4.1.4. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	32
4.1.5. Sarana dan Prasarana .....	33
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	34
4.2.1. Jenis Kelamin Petani Contoh .....	36
4.2.2. Luas Lahan Usahatani Contoh.....	37
4.3. Produktivitas Petani Karet Rakyat di Desa Penyandingan .....	37
4.3.1. Produktivitas Fisik.....	37
4.3.2. Produktivitas Modal.....	38
4.3.3. Produktivitas Tenaga Kerja .....	39
4.4. Pendapatan Total Petani Karet Rakyat di Desa Penyandingan.....	40
4.4.1. Pendapatan Usahatani Karet .....	40
4.4.2. Penerimaan .....	41
4.4.3. Total Biaya Produksi .....	41
4.4.4. Pendapatan Usahatani Non Karet .....	44
4.4.5. Pendapatan di Luar Usahatani .....	44
4.5. Kebutuhan Hidup Layak Petani Karet di Desa Penyandingan .....	46
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
5.1. Kesimpulan .....	50
5.2. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas areal dan produksi usahatani perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 .....	2
Tabel 1.2. Luas areal dan produksi usahatani perkebunan karet per Kecamatan di Ogan Komering Ilir, 2018 .....	3
Tabel 2.1. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dan pertambahan nilainya di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota 2013 dan 2014 .....	20
Tabel 3.1. Kriteria umur dan kebutuhan menurut standar Depnakertrans, 2012 .....	29
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Penyandingan Tahun 2016 .....	32
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Penyandingan Tahun 2016 .....	33
Tabel 4.3. Identitas petani karet berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Penyandingan .....	35
Tabel 4.4. Kelompok umur petani karet di Desa Penyandingan .....	36
Tabel 4.5. Jenis kelamin petani karet contoh .....	37
Tabel 4.6. Luas lahan petani karet di Desa Penyandingan.....	37
Tabel 4.7. Penyusutan biaya tetap petani karet di Desa Penyandingan ....	38
Tabel 4.8. Biaya variabel petani karet di Desa Penyandingan .....	39
Tabel 4.9. Jumlah produktivitas tenaga kerja di Desa Penyandingan.....	40
Tabel 4.10. Total penerimaan petani karet di Desa Penyandingan .....	41
Tabel 4.11. Total biaya tetap petani karet di Desa Penyandingan .....	41
Tabel 4.12. Total biaya variabel petani karet di Desa Penyandingan .....	42
Tabel 4.13. Total biaya petani karet di Desa Penyandingan .....	43
Tabel 4.14. Pendapatan total petani karet di Desa Penyandingan.....	43
Tabel 4.15. Pendapatan usahatani non karet .....	44
Tabel 4.16. Pendapatan di luar usahatani .....	45
Tabel 4.17. Pendapatan total rumah tangga petani karet .....	45
Tabel 4.18. Komponen standar KHL petani karet di Desa Penyandingan .....	46
Tabel 4.19. Rata-rata standar KHL berdasarkan umur petani karet di Desa Penyandingan .....	47

Tabel 4.20. Selisih rata-rata pendapatan keluarga dengan standar kebutuhan hidup layak keluarga petani karet di Desa Penyandingan.....	49
--	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1. Model pendekatan digramatik penelitian .....	21
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administratif Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	53
Lampiran 2. Identitas Petani Karet Contoh di Desa Penyandingan .....	54
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Cangkul Usahatani Karet.....	55
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Pisau Sadap Usahatani Karet .....	56
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Ember Usahatani Karet.....	57
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Mangkok Sadap Usahatani Karet .....	58
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Cincin Mangkok Usahatani Karet.....	59
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Talang Sadap Usahatani Karet.....	60
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Keranjang Getah Usahatani Karet .....	61
Lampiran 10. Total Penyusutan Biaya Tetap Usahatani Karet.....	62
Lampiran 11. Biaya Variabel Pupuk Urea Usahatani Karet .....	63
Lampiran 12. Biaya Variabel Pupuk Ponska Usahatani Karet .....	64
Lampiran 13. Biaya Variabel Bibit Usahatani Karet .....	65
Lampiran 14. Biaya Variabel Pestisida Usahatani Karet .....	66
Lampiran 15. Total Biaya Variabel Usahatani Karet.....	67
Lampiran 16. Total Biaya Produksi Usahatani Karet .....	68
Lampiran 17. Total Penerimaan Usahatani Karet .....	69
Lampiran 18. Total Pendapatan Usahatani Karet .....	70
Lampiran 19. Total Pendapatan Usahatani Non Karet.....	71
Lampiran 20. Total Pendapatan di Luar Usahatani.....	72
Lampiran 21. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet.....	73
Lampiran 22. Standar Kebutuhan Hidup Layak Petani Karet.....	74
Lampiran 23. KHL Keluarga Rumah Tangga Petani Karet.....	76

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, yang ditunjukkan oleh luas lahan yang digunakan untuk pertanian. Dari seluruh luas lahan yang ada di Indonesia, 82,71 persen digunakan untuk pertanian. Sektor pertanian menjadi sektor unggulan dalam menyusun strategi pembangunan nasional. Sektor pertanian diposisikan sebagai sektor andalan perekonomian nasional karena memiliki kontribusi terhadap penurunan jumlah penduduk miskin, melalui penyerapan tenaga kerja serta memberikan tambahan devisa bagi negara. Hal ini sejalan dengan prioritas pembangunan ekonomi Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2013).

Salah satu subsektor pertanian yang memiliki basis sumberdaya alam adalah subsektor perkebunan. Sebagai salah satu subsektor penting dalam sektor pertanian, subsektor perkebunan rakyat mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Sebagai negara berkembang, penyediaan lapangan kerja merupakan masalah yang mendesak sehingga kontribusi subsektor perkebunan dalam penyediaan lapangan kerja menjadi nilai tambah sendiri. Selain itu, subsektor perkebunan juga merupakan salah satu subsektor pertanian yang mempunyai kontribusi penting dalam hal penciptaan nilai tambah yang tercermin dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto sebesar Rp159.759 miliar pada tahun 2013 (Direktorat Jendral Perkebunan, 2013).

Tanaman karet merupakan salah satu komoditi perkebunan yang menduduki posisi cukup penting sebagai sumber devisa nonmigas bagi Indonesia, sehingga memiliki prospek yang cerah, oleh sebab itu upaya peningkatan produktifitas usaha tani karet terus dilakukan terutama dalam bidang teknologi budidaya. Perkebunan karet Indonesia dinilai strategis karena pada tahun 2014-2016 mempunyai areal terluas di dunia yaitu 11,420 juta ha, volume ekspor karet Indonesia sebesar 2,623 juta ton merupakan salah satu sumber devisa kedua setelah kelapa sawit dengan nilai USD 4,74 juta, dan merupakan sumber pendapatan bagi lebih dari 15 juta penduduk Indonesia (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2016).

Sebagai negara produsen karet kedua di dunia dengan kontribusi sebesar 34,53 persen (2,86 juta ton), Indonesia memiliki prospek yang sangat menjanjikan. Chafid (2016) menjelaskan bahwa berdasarkan hasil proyeksi produksi dan konsumsi karet di Indonesia selama periode tahun 2016-2020, diperkirakan perdagangan karet Indonesia akan terus mengalami peningkatan *surplus* pada setiap tahunnya hingga mencapai 2,78 juta ton. Besarnya potensi tersebut tentu tidak terlepas dari kontribusi berbagai sentra karet yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia, sehingga sudah seharusnya perkembangan berbagai sentra karet rakyat di Indonesia mendapat perhatian besar dari seluruh pihak terkait.

Sumatera Selatan merupakan salah satu sentra produksi karet di Indonesia. Hal ini dikarenakan banyak pertanian yang mengandalkan tanaman karet sebagai salah satu sumber mata pencaharian utama dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup, selain tanaman perkebunan lainnya seperti kelapa sawit, kopi dan teh. Oleh sebab itu tidak mengherankan jika luas pengusahaan tanaman karet ini oleh rakyat terus bertambah setiap tahunnya. Luas areal perkebunan komoditi karet di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas areal dan produksi usahatani perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan, 2014

No	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (ton)
1.	Musi Rawas	333.282	264.178
2.	Muara Enim	220.256	242.446
3.	Musi Banyuasin	178,19	110.696
<b>4.</b>	<b>Ogan Komering Ilir</b>	<b>153.237</b>	<b>184.377</b>
5.	Banyuasin	89.959	95.200
6.	Ogan Komering Ulu Timur	79.098	37.724
7.	Penukal Abab Lematang Ilir	71.085	80.46
8.	Ogan Komering Ulu	71.027	67.468
9.	Lahat	31.966	22.17
10.	Ogan Ilir	30.182	21.369
11.	Prabumulih	19.081	13.969
12.	Lubuk Linggau	13.921	9.504
13.	Ogan Komering Ulu Selatan	4.995	2.228
14.	Empat Lawang	4.679	2.899
15.	Pagar Alam	1,68	310
<b>Jumlah</b>		<b>1.302.638</b>	<b>1.464.958</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2014.

Pada Tabel 1.1. diketahui sentra pengembangan karet di provinsi Sumatera Selatan tersebar di beberapa kabupaten. Dari lima belas kabupaten yang ada di Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu sentra produksi karet di Sumatera Selatan yang menepati posisi keempat dengan luas areal 153.237 hektar dan produksi karet sebesar 184.377 ton (Badan Pusat Statistik, 2014).

Tabel 1.2. Luas areal dan produksi usahatani perkebunan karet per Kecamatan di Ogan Komering Ilir, 2018

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Tulung Selapan	32.234	26.554
2.	Cengal	26.955	22.100
3.	Mesuji Makmur	21.479	23.846
4.	Pangkalan Lampam	17.547	14.686
5.	Lempuing	12.505	14.250
6.	Sungai Menang	11.843	10.550
7.	Pampangan	8.870	8.528
8.	Lempuing Jaya	5.620	5.429
9.	Mesuji	4.794	4.863
10.	Mesuji Raya	4.671	5.468
11.	Pedamaran Timur	3.053	2.675
12.	Tanjung Lubuk	2.774	2.575
13.	Jajawi	1.215	1.062
<b>14.</b>	<b>Teluk Gelam</b>	<b>1.055</b>	<b>238</b>
15.	Pedamaran	890	247
16.	Air Sugihan	578	256
17.	Kayu Agung	342	40
18.	SP. Padang	72	62
<b>Jumlah</b>		<b>156.497</b>	<b>143.429</b>

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Ogan Komering Ilir, 2018.

Pada Tabel 1.2. diketahui sentra pengembangan karet di provinsi Sumatera Selatan tersebar di beberapa kecamatan di Ogan Komering Ilir. Dari delapan belas kecamatan yang ada di Ogan Komering Ilir, Kecamatan Teluk Gelam merupakan salah satu sentra produksi karet di Ogan Komering Ilir yang menepati posisi delapan belas dengan luas areal 1.055 hektar dan produksi karet sebesar 238 ton (Dinas Perkebunan dan Peternakan, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis produktivitas, pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani karet di Desa Penyandingan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Masyarakat di Kecamatan Teluk Gelam mengusahakan tanaman karet sebagai tanaman utama, sehingga menjadi faktor utama dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani karet rakyat. Penerimaan yang diperoleh petani di Kecamatan Teluk Gelam dari kegiatan usahatani karetnya berasal dari banyak lateks yang dihasilkan setiap harinya. Petani menjual lateks dalam lump, yaitu lateks yang telah di bukukan menjadi bentuk bantalan karet. Namun dalam beberapa tahun terakhir ini harga karet mengalami fluktuasi sehingga berdampak pada penerimaan dan pendapatan petani karet, kondisi ini banyak di keluhkan petani karet mengingat karet menjadi mata pencaharian utama mereka. Meskipun Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu Kabupaten terbesar penghasil karet di Sumatera Selatan namun kenyataannya menunjukkan tidak semua petani karet hidup dalam kondisi yang sejahtera, banyak diantara mereka tergolong miskin. Hal ini disebabkan turunnya harga komoditi karet serta menurunnya pendapatan petani karet berpengaruh terhadap nilai tukar petani sehingga bisa berdampak pada melemahkan daya beli petani karet membuat sejumlah petani karet didaerah penelitian semakin hari semakin terpuruk, pasalnya penghasilan dari menyadap karet tidak sebanding dengan pengeluaran mereka setiap hari. Seperti dialami para petani karet di Kecamatan Teluk Gelam yang sudah mengenyam harga murah. Lantaran harga karet tak kunjung membaik, sebagian petani bahkan sudah enggan menyadap atau mengurus kebun karet mereka.

## 1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan menarik untuk diteliti dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berapa produktivitas penyadap karet di Desa Penyandingan Kecamatan teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Berapakah pendapatan total rumah tangga petani karet di Desa Penyandingan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

3. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Penyandingan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis produktivitas penyadap karet di Desa Penyandingan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menganalisis pendapatan total rumah tangga petani karet di Desa Penyandingan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Penyandingan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan strategis yang berkaitan dengan perencanaan peningkatan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraan petani karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Petani karet, sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan langkah-langkah usahanya guna meningkatkan produktivitas dan pendapat serta mengetahui tingkat kesejahteraannya.
3. Universitas Sriwijaya, sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian lebih lanjut dan sumbangan pemikiran untuk Universitas Sriwijaya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. 2014. *Luas Areal dan Produksi Usahatani Perkebunan Karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2013. *Luas Lahan Pertanian Dalam Angka*. BPS. Sumatera Selatan.
- Becker, G.S. 1965. *The Economic Approach to Human Behavior*. The University of Chicago Press. Chicago.
- Blocher, *et al.* 2000. *Cost Management*. Buku Kesatu. Salemba Empat, Jakarta.
- Blocher, *et al.* 2007. *Manajemen Biaya Penekanan Strategi*. Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Bryant. 1990. *The Economic Organization of the Household*. Cambridge Univ.Press, terjemahan Sumarwan U., Hartoyo, dan I. Tanziha. 1999.
- Cahyono, B. 2010. *Cara Sukses Berkebun Karet*. Penerbit Pustaka Mina. Jakarta
- Chafid, M., 2016. *Outlook Karet 2016*. Jakarta : Pusat Data dan Sistim Informasi Pertanian Sekretariat Jendral Kementerian Pertanian.  
<http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/arsip-outlook/75-outlook-perkebunan/422-outlook-karet-2016> (Diakses Tanggal 15 Februari 2019)
- Damanik, *et all*. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. Bogor : Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. [http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2012/08/perkebunan\\_budidaya\\_karet.pdf](http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2012/08/perkebunan_budidaya_karet.pdf) (Diakses tanggal 18 Februari 2019)
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinas Perkebunan dan Peternakan. 2018. *Luas Areal dan Produksi Usahatani Perkebunan Karet*. Ogan Komering Ilir.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2015. *Perkebunan Karet Sumatera Selatan*. Palembang
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2013. Statistik Perkebunan Indonesia. Jakarta: Ditjenbun. <http://ditjenbun.deptan.go.id/statis-29-pdb.html>  
(Diakses tanggal 15 Februari 2019)
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2016. *Pendapatan Perkebunan Karet Indonesia*. Jakarta: Ditjenbun.
- Hansen dan Mowen. 2000. *Akuntansi Manajemen Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Hernanto, F. 1993. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta. 299 Hlm.

- Nakajima, C. 1986. *Subjective Equilibrium Theory of The Farm Household*. Elsevier Science Publisher. Amsterdam.
- Nanda. 2016. Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Plasma Kelapa Sawit. Universitas Sriwijaya.
- Rimon, D. 2014. *Kontribusi Alokasi Tenaga Kerja Terhadap Kebutuhan Hidup Layak Petani Per-bun Non Produktif Kelapa Sawit Di Desa Muara Harapan Kecamatan Muara Enim*. Universitas Sriwijaya.
- Sadarmayanti. 2001. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja, Bandung. <http://repository.uin.suska.ac.id> (Diakses tanggal 12 Januari 2018)
- Santoso, Singgih. 2007. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta.
- Setiawan. 2007. *Telaah Konsep dan Aplikasinya*. Makalah Diskusi Ilmiah Sosial Fakultas. Unpad.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. UB Press. Malang.
- Sjarkowi, F dan Sufri, M. 2004. *Manajemen Agribisnis*. CV. Baldad Grafiti Press. Palembang.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suratiyah, K. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syahfrudin, dkk. 2011. Produktivitas Buruh Tani Penyadap Karet Rakyat dan Struktur Pendapatan Rumah Tangganya. Universitas Bengkulu. <http://media.neliti.com> (Diakses Tanggal 20 Februari 2018)
- Tim Penulis PS. 2007. Karet, Strategi Pemasaran, Budidaya, dan Pengolahan. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Zahri, I. 2013. *Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Plasma PIR Kelapa Sawit Pasca Konversi di Sumatera Selatan*. Makalah pada seminar akademik Guru Besar Bidang Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya.